

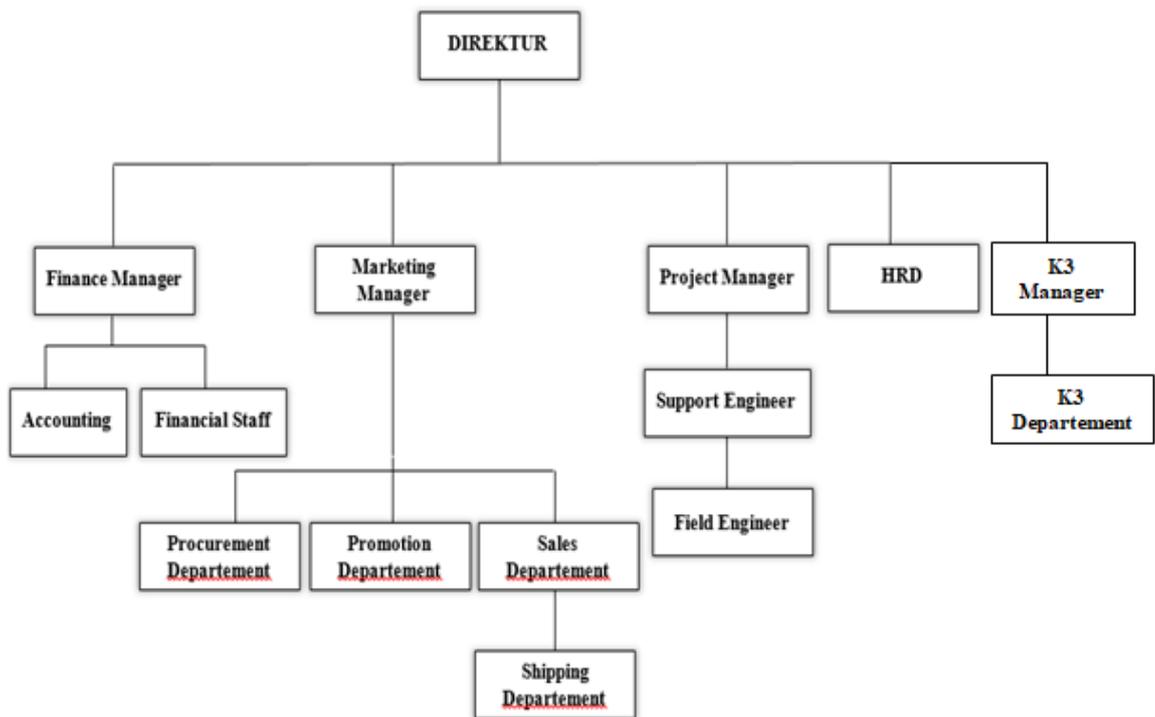
**BAB IV**  
**TUGAS KHUSUS KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA**  
**PT. GUNUNG EMAS TECHNICAL**

**4.1 Tujuan**

Tujuan adanya penerapan K3 di PT. Gunung Emas Technical yaitu agar para karyawan mematuhi standarisasi K3 yang ditetapkan oleh perusahaan serta menjamin keselamatan kerja para karyawannya.

**4.2 Struktur Organisasi**

Setiap orang melaksanakan tugas-tugas yang ditetapkan dengan penuh tanggung jawab serta berpedoman pada rencana kerja atau petunjuk kerja. Karena hal tersebutlah, pengorganisasian meliputi penentuan dan pendelegasian tugas sesuai jabatan yang berisi tanggungjawab sesuai kapasitas personal. Dalam hal ini kita dapat melihat struktur organisasi pada PT. Gunung Emas Technical sebagai berikut :



Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. Gunung Emas Technical

Uraian tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian yang tertera di struktur organisasi sesuai dengan jabatan di PT. Gunung Emas Technical adalah sebagai berikut :

1. Direktur

Bertanggung jawab atas seluruh kegiatan pabrik (produksi, *Quality Control*, logistik, dan distribusi) untuk pencapaian target perusahaan. Merencanakan implementasi strategi dan operasional perusahaan secara tepat sesuai strategi bisnis perusahaan. Memonitor penyusunan rencana kerja harian perusahaan sesuai rencana bulanan dan tahunan. Memonitor dan menganalisa pencapaian produktivitas perusahaan serta rencana operasional harian untuk pemenuhan pencapaian target yang telah ditetapkan.

2. *Project Manager*

*Project manager* bertugas untuk Memimpin perencanaan dan pelaksanaan proyek. Mendefinisikan ruang lingkup proyek, tujuan dan penyampaiannya. Menyusun dan mengkoordinasikan staff proyek. merencanakan dan menjadwalkan proyek. Memberikan arahan dan dukungan untuk tim proyek. Membuat laporan yang memuat kemajuan proyek, masalah dan solusi. Melaksanakan dan mengelola perubahan proyek dan melakukan intervensi untuk mencapai hasil proyek. Melakukan evaluasi dan penilaian hasil.

3. *Support Engineer*

*Support Engineer* bertugas sebagai kepala bengkel. Biasanya yang dikerjakan berupa pembuatan desain produk baik fisual maupun *prototype*, desain ini menggunakan aplikasi AutoCAD. Tugas dari *Support Engineer* diserahkan pada *Field Engineer* untuk dijadikan produk. Dan juga bertugas sebagai *Quality Control* dari pekerjaan *Field Engineer*.

4. *Field Engineer*

*Field Engineer* bertugas dilapangan khususnya di bidang produksi. Biasanya yang dilakukan yaitu membuat produk dengan menggunakan mesin. Mesin yang digunakan yaitu mesin frais, bubut, sekrup, las, dan gerinda.

5. *Finance Manager*

*Finance Manager* bertugas untuk membantu perencanaan bisnis dan pengambilan keputusan dengan memberi nasihat keuangan yang sesuai. Bekerja sama dengan manajer lainnya untuk merencanakan serta meramalkan beberapa aspek dalam perusahaan termasuk perencanaan umum keuangan perusahaan.

6. *Accounting*

*Accounting* Bertugas Mencatat semua transaksi keluar masuk dalam perusahaan, Melakukan pembukuan transaksi dan menyusunnya dalam laporan keuangan, Memverifikasi laporan keuangan dan jumlah pajak total yang dihitung staf keuangan dan Mengevaluasi laporan dan anggaran perusahaan.

7. *Financial Staff*

*Financial Staff* bertugas Membantu penyusunan anggaran untuk project yang dikelola lembaga, Memastikan kelengkapan dokumen pendukung dan pencatatan transaksi keuangan dalam sistem keuangan.

8. *Marketing Manager*

*Marketing Manager* bertugas Memimpin inisiasi promosi produk, Mengoordinasikan strategi pemasaran, Mengatur *budget* untuk setiap kampanye/iklan dan Mencoba proses *marketing* baru.

9. *Procurement Departement*

*Procurement Departement* bertugas menyediakan bahan baku produksi, mencari *Supplier* yang tepat dan melibatkan *supplier* dalam pengembangan produk.

10. *Promotion Departement*

*Promotion Departement* bertugas untuk merencanakan dan mempersiapkan iklan materi promosi untuk meningkatkan penjualan produk. Membuat media periklanan melalui *website* dan poster.

11. *Sales Departement*

*Sales Departement* bertugas untuk Melakukan penjualan dengan mencari klien atau pelanggan, mencari tahu apa yang dibutuhkan oleh pelanggan. Menjalin

komunikasi kepada pelanggan untuk menjaga hubungan baik, Menyusun laporan penjualan, memberikan informasi tentang ketersediaan stok dan rencana pengiriman.

12. *Shipping Departement*

*Shipping Departement* bertugas untuk mengirimkan barang yang dipesan oleh pelanggan dan melakukan pengecekan dokumen dari departemen penjualan dengan menghubungi pelanggan terlebih dahulu agar tidak terjadi kesalahan pengiriman.

13. *Human Resouce Departement*

*Human Resouce Departement* bertugas untuk melakukan rekrutmen dan seleksi calon Karyawan baru, mengembangkan dan memberikan pelatihan, menjaga hubungan antar karyawan, dan mengevaluasi tingkat kehadiran karyawan.

14. *K3 Manager*

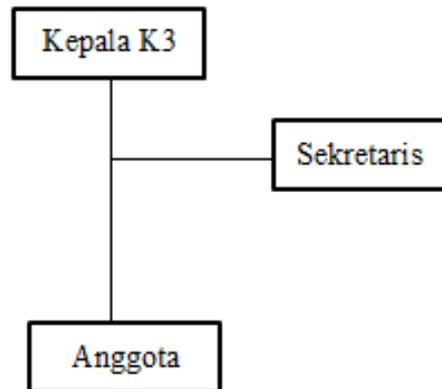
*K3 Manager* bertugas menentukan langkah dan kebijakan demi tercapainya pelaksanaan program K3. Mempertanggungjawabkan program-program K3 dan pelaksanaannya kepada direksi. Serta mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan program-program K3. Mempin semu rapat mengenai pelaksanaan K3.

15. *K3 Department*

*K3 Department* disini terdapat Kepala K3, Sekretaris, Dan Anggota. Yang bertugas melaksanakan semua program K3 yang ditetapkan oleh perusahaan juga memastikan bahwa sistem K3 bekerja dengan baik. Serta melakukan pengawasan

terhadap pelaksanaan program-program K3 ditempat kerja. Membuat laporan dilapangan dan dipertanggungjawabkan kepada *K3 manager*

#### 4.3 Struktur Organisasi *K3 Department*



Gambar 4.2 Struktur *K3 Department* PT. Gunung Emas Tecnical

#### 4.4 Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

##### 4.4.1 Sistem K3 PT. Gunung Emas Technical

PT. Gunung Emas Technical memperlihatkan sistem K3 yang sistematis dan bisa dikategorikan sudah memenuhi standar nasional (perundang-undangan keselamatan kerja) hal tersebut dibuktikan oleh PT. Gunung Emas Technical dengan memiliki perlengkapan Alat Pelindung Diri (APD) yang berkualitas serta berbagai kelengkapan teknis lainnya seperti P3K, demi keselamatan dan kesehatan kerja para karyawannya.

PT. Gunung Emas Technical sudah menerapkan sistem K3 dengan baik. Sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Undang-undang No 1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja pasal 3, yaitu:

1. Mencegah & mengurangi kecelakaan kerja.
2. Mencegah, mengurangi & memadamkan kebakaran.
3. Memberi P3K kecelakaan kerja.
4. Memberi APD (Alat Pelindung Diri) pada tenaga kerja.
5. Penerangan yang cukup dan sesuai.
6. Menyediakan ventilasi yang cukup.
7. Mengamankan dan memelihara segala jenis bangunan.
8. Mencegah terkena aliran listrik berbahaya.

PT. Gunung Emas Technical sudah menerapkan beberapa *point* yang sesuai didalam undang-undang no 1 tahun 1970 pasal 3 (terlampir). Sehingga K3 di PT. Gunung Emas Technical sudah memenuhi standar undang-undang. Dalam penerapannya sistem K3 di PT. Gunung Emas Technical dilaksanakan dengan memberikan tanggung jawab penuh terhadap kecelakaan kerja yang di alami karyawan, mulai dari evakuasi karyawan ke rumah sakit hingga memberikan penanganan pada karyawan yang mengalami kecaakaan kecil.

#### **4.4.2 Pelayanan Kesehatan PT. Gunung Emas Technical**

Setiap karyawan akan diberi pemahman yang sangat dibutuhkan dalam pekerjaan, seperti pertolongan pertama pada orang yang pingsan, serta pengobatan terhadap luka.

Apabila karyawan tersebut tidak dapat tertolong, maka akan diserahkan kepada klinik atau rumah sakit terdekat. PT. Gunung Emas Technical juga memiliki ruangan untuk perawatan sementara, sedangkan untuk kotak P3K sudah disiapkan disetiap tempat kerja, seperti kapas, pembalut, obat merah dan obat-obat lainnya.

## **4.5 Permasalahan**

Pada realitasnya kondisi dilapangan yang ditemukan masih banyak karyawan yang mengabaikan keselamatan dan kesehatan kerja. Hal tersebut dilihat sebatas formalitas dan penggunaannya dianggap mengganggu jalannya pekerjaan. Seperti masih adanya karyawan yang tidak memakai APD yang lengkap sesuai peraturan perusahaan (gambar terlampir). Para karyawan hanya menggunakan perlengkapan keselamatan hanya ketika Kepala K3 ikut dengan mengawasi jalannya pekerjaan. Akibatnya, beberapa karyawan sering mengalami kecelakaan kerja berupa luka ringan hingga luka berat selama menjalankan pekerjaannya.

Serta kurangnya tindakan dari karyawan sendiri ketika terjadi kecelakaan kerja kecil seperti luka saat melakukan pekerjaan. Karyawan yang mengalami kecelakaan kecil sering menganggap remeh tidak serta langsung memberikan pertolongan pada lukanya. Padahal PT. Gunung Emas Technical sendiri sudah menyiapkan ruangan sementara untuk perawatan sementara.

## **4.6 Potensi dan Faktor Bahaya**

Potensi dan faktor bahaya merupakan segala sesuatu yang ada di tempat kerja yang dapat menimbulkan terjadinya kecelakaan kerja PT. Gunung Emas Technical. Potensi dan faktor bahaya tersebut antara lain :

1. Kebakaran

Di lingkungan pabrik rawan terjadi kebakaran karena disana banyak mengandung bahan-bahan yang mudah terbakar dalam proses produksi, seperti adanya gas maupun korsleting listrik.



Gambar 4.3 Potensi Kebakaran

## 2. Kebisingan

Kebisingan di PT. Gunung Emas Technical dapat digolongkan ke dalam jenis kebisingan kontinyu yaitu bising yang berulang-ulang, dimana kebisingan tersebut bersumber pada mesin-mesin produksi. Seperti halnya mesin gerinda ataupun mesin las maupun suara dari hasil mesin produksi lainnya.



Gambar 4.4 Faktor Kebisingan

### 3. Penerangan

Berdasarkan hasil observasi di lapangan dapat diketahui bahwa sumber penerangan yang di gunakan di PT. Gunung Emas Technical adalah menggunakan penerangan alami dan buatan. Dengan tidaknya adanya standar penerangan dari perusahaan yang jelas dan dapat dikatakan kurang memadai. Penerangan sangat berpotensi sebagai faktor bahaya karena dapat mengakibatkan karyawan kelelahan mata dan berkurangnya daya tahan dan efisiensi kerja.



Gambar 4.5 Faktor Penerangan

### 4. Suhu Tempat Kerja

Panas di lingkungan kerja berasal dari berbagai sumber seperti mesin, pengaruh lampu penerangan, ventilasi yang kurang baik, suhu lingkungan dan sebagainya.



Gambar 4.6 Faktor Suhu Tempat Kerja

5. Tidak adanya SOP atau Peringatan Tanda Bahaya

Di bagian produksi ditemukan tidaknya tanda peringatan bahaya dan juga SOP melakukan pekerjaan memakai mesin yang ada. Ini menyebabkan karyawan Dapat mengalami kecelakaan kerja apabila tidak hati-hati dalam bekerja.



Gambar 4.7 Tidak ada SOP penggunaan mesin kerja

#### 4.7 Kegiatan Pengawasan K3

1. Pelaksana Pengawasan

Pengawasan keselamatan dan kesehatan kerja di PT. Gunung Emas Technical dilakukan Kepala K3 dan merupakan pelaksana internal perusahaan.

Adapun tugas dari pelaksana pengawas adalah:

- a. Melaksanakan pengawasan secara obyektif ke tempat atau unit kerja.
- b. Mencari temuan-temuan yang ada di lapangan.
- c. Mencatat temuan hasil pengawasan kepada departemen terkait.
- d. Memberikan saran tindak lanjut.

## 2. Pelaksanaan Pengawasan

Secara umum pelaksanaan pengawasan di PT. Gunung Emas Technical dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu:

- a. Tahap Persiapan  
Pembuatan form *check list*. (Lampiran 5)
- b. Tahap Pelaksanaan
  - 1). Petugas melakukan visit ke bagian-bagian yang diawasi
  - 2). Melihat keadaan di lapangan secara seksama sesuai dengan standar.
  - 3). Mencatat temuan-temuan di lapangan dan disertai saran untuk tindak lanjutnya.
- c. Tahap Pelaporan
  - 1). Petugas membuat laporan berdasarkan hasil pengawasan beserta temuan temuan di lapangan.
  - 2). Laporan diserahkan kepada *K3 Manager*.
  - 3). Kepala K3 akan melaporkan temuan hasil pengawasan kepada manajemen perusahaan dan kemudian diteruskan dan disosialisasikan ke departemen terkait untuk segera ditindak lanjuti.

## 3. Tindak Lanjut Pengawasan

Dari laporan hasil pengawasan yang berupa temuan-temuan di lapangan beserta tindak lanjut yang disarankan oleh petugas tersebut akan diteruskan kepada *K3 Manager* untuk dibuatkan laporan temuan pengawasan dan tindak

perbaikan. Laporan ini kemudian disampaikan di rapat pimpinan direksi oleh *K3 Manager*.